PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN 1 BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada jurusan PGSD

Oleh :

WIDYANINGTYAS SETYARINI

NPM. 11.1.01.10.0371

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

WIDYANINGTYAS SETYARINI
NPM: 11.1.01.10.0371

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN 1 BANDUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
SUTRISNO SAHARI, M.Pd	**Dr. Sulistiono, M.Si**
NIDN. 0713037304	**NIDN. 0007076801**

ii

Skripsi oleh :

WIDYANINGTYAS SETYARINI

NPM: 11.1.01.10.0371

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN 1 BANDUNG

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP KEDIRI
pada tanggal : 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si
3. Penguji II : Sutrisno Sahari, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN 1 BANDUNG

Widyaningtyas Setyarini

11.1.01.10.0371

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi PGSD

Email : widyaningtyassetyarini@yahoo.co.id

Sutrisno Sahari, M.Pd Dan Dr. Sulistiono, M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa dan diskusi dengan guru kelas, bahwa pembelajaran IPA di SDN 1 Bandung masih didominasi oleh guru, sehingga motivasi belajar siswa rendah, tidak bisa memecahkan masalah secara mandiri dan berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN 1 Bandung. Penelitian dilakukan secara eksperiment, dengan desain tes akhir dua kelompok yang diacak *(post test-only control design)*. Subyek penelitian adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki, 18 siswa perempuan dan kelas V-B yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki 16 siswa perempuan dari SDN 1 Bandung. Parameter yang diukur adalah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana, yang diukur dengan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar lebih baik dari pada menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* tanpa media karena media gambar dapat memperluas wawasan dan dapat memberi contoh yang nyata bagi siswa. Sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kata kunci : *numbered heads together, media gambar, hasil belajar, pesawat sederhana.*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, bangsa Indonesia dituntut untuk mampu beradaptasi dengan meningkatkan kualitas dan sumber daya manusianya.

Dalam sistem pendidikan terdapat proses belajar, yang merupakan poin utama untuk menjalankan pendidikan. Menurut Cronbach (dalam Supriyono, 2012:2) belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Pencapaian hasil belajar dalam pengembangan pendidikan, tidak dapat terlepas dari kurikulum pendidikan yang terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik. Kurikulum merupakan aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi peserta didik dalam belajar untuk mencapai satu tujuan.

Dalam rangka mengoptimalkan tujuan pendidikan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah ditelaah pemerintah dan dianggap sebagai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik karena mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan murid dalam belajar. Dalam meningkatkan pengetahuan murid khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi belajar, mampu menarik minat murid untuk belajar. Menurut Dian (2012) Ilmu Pengetahuan Alam merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dimana objeknya adalah benda-benda alam, termasuk pesawat sederhana.

Pesawat merupakan semua jenis alat yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Kesederhanaan dalam penggunaannya menyebabkan alat-alat tersebut dikenal dengan sebutan pesawat sederhana. Gabungan beberapa pesawat sederhana dapat membentuk pesawat rumit, contohnya mesin cuci, sepeda, mesin mobil dan lain-lain. Solusi yang dapat menunjang pengetahuan siswa tentang pesawat sederhana yaitu mengembangkan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan membantu guru mengajarkan materi yang kompleks, adalah model pembelajaran *numbered heads together*. Karena model ini dapat

mewujudkan terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi secara bersama dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Selain menggunakan model pembelajaran yang tepat, harus ada media pendukungnya yaitu media gambar. Karena dengan menggunakan media gambar dapat mengenalkan berbagai jenis dan contoh dari pesawat sederhana kepada siswa, sehingga mereka dapat mempunyai gambaran dari pesawat sederhana tersebut. Dengan begitu diharapkan pengetahuan siswa mengenai pesawat sederhana bisa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1) Untuk mengetahui kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN 1 Bandung setelah menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar.
2) Untuk mengetahui kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN 1 Bandung setelah menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* tanpa media.
3) Untuk mengetahui perbedaan menggunakan model *numbered heads together* dan media gambar dengan *numbered heads together* tanpa mengunakan media pada siswa kelas V SDN 1 Bandung.

II. METODE

Jenis penelitian menggunakan eksperiment dengan desain tes akhir dua kelompok diacak (*post test- only control design*). Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-A yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki, 18 siswa perempuan dan V-B yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki, 16 siswa perempuan dari SDN 1 Bandung. Tempat penelitian dilaksanakan pada kelas V-A dan V-B SDN 1 Bandung. Penelitian ini akan dilaksanakan selama 5 bulan, mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2015.

Parameter yang diukur adalah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS) dan Alat Evaluasi.

Untuk menguji validitas perangkat pembelajaran yaitu dengan mengkonsultasikan dan divalidasi oleh dosen mata kuliah IPA dan guru kelas, sedangkan untuk menguji alat evaluasi yaitu dengan menguji cobakan tes kepada sampel yang diteliti. Data yang diperoleh kemudian ditabulasikan dan dianalisis.

Butir soal dianalisis dengan menggunakan korelasi *Product-Moment* dengan spss 20.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes tertulis. Peneliti ingin mengetahui hasil pencapaian siswa yang diberi perlakuan. Sehingga dapat menarik kesimpulan tentang pengaruh model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap pengumpulan data yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, tahap evaluasis.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan data secara numerik (menghitung rata-rata dan standar deviasi) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mengukur kemampuan menjelaskan siswa diperoleh dari nilai *post test* siswa kelas V SDN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda dan menggunakan soal yang sama.

Rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* dengan media gambar dan pembelajaran menggunakan model *numbered heads together* tanpa media disajikan pada gambar 1.

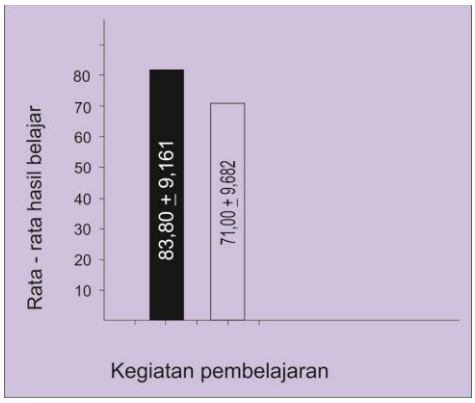

Gambar 1 Grafik nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model *NHT* dengan media gambar (■) dan *NHT* tanpa media (□) .

Dari hasil analisis data hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar dan *numbered heads together* tanpa media dapat dilihat bahwa nilai rata-rata antara keduanya tidak sama. Siswa pada kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yakni 83,80 sedangkan siswa kelompok kontrol mendapatkan nilai rata-rata 71,00.

Model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar lebih baik dari pada *numbered heads together* tanpa media karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan ketrampilan bertanya dan

berdiskusi. Dengan adanya media dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia beberapa saja, sehingga dapat mencegah adanya kesalah pahaman.

Hasil penelitian ini di dukung oleh teori yang dikemukakan oleh para ahli dan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Menurut Arsyat (1995:83) media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, dan simbol. Sehingga media gambar dapat memberikan gambaran yang nyata bagi siswa.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Astiti (2013) yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *numbered heads together* dan media gambar dapat mengaktifkan dan mampu menciptakan daya ingat siswa akan materi pembelajaran yang telah dijelaskan dan memberikan suasana yang menarik dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 3 Sinduwati lebih optimal dari pada menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun 2014-2015.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran yang menggunakan model *numbered heads together* dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN 1 Bandung. Sedangkan Pembelajaran dengan menggunakan model *numbered heads together* tanpa media belum dapat meningkatkan kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN 1 Bandung. Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yaitu kelas yang diajar dengan model pembelajaran *numbered heads together* dengan media gambar lebih unggul, karena mendapat nilai rata-rata 83,80. Sedangkan kelas yang diajar dengan *numbered heads together* tanpa media hanya mendapat nilai rata-rata 71,00.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Astiti, N.N.A. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) dan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN 3 Sinduwati Kecamatan Sidemen Kabupaten Karangasem Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi (Online), tersedia : http://unmas-library.ac.id/wp-content/uploads/2014/02/Ni-Nyoman-Ayu-Astiti.pdf, diunduh 20 Mei 2015.

Dian, P.S. 2012. *Bab I. Pendahuluan : Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam*. (Online), tersedia : http://eprints.uny.ac.id/8124/2/bab%201%20-%2007312244089.pdf, diunduh 4 Desember 2014.

Setyanto, J. dan Ibrahim. 2011. Pembelajaran Kooperatif NHT Dengan Jurnal Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi, Keterampilan, Metakognitif, dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 2 (2), 160-170.

Wahyudwiyanto, R.A. 2013. Efektifitas Penerapan Teori Bruner Dalam Pembelajaran Matematika Pokok Bahasan Sifat-sifat Bangun Ruang Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SDN Rembes. (Online), tersedia : http://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/4412/3/T1_292009208_BAB%20II.pdf, diunduh 02 februari 2015.